

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah mata kuliah wajib dengan menerjunkan mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun di Desa Natar.

4.1.1 Program Pembuatan Akun Aplikasi Online untuk Pemasaran dan Penjualan Produk

Merupakan program yang mengembangkan produk dari segi promosi, dengan promosi menggunakan media sosial dan Online Shop produk dapat lebih banyak diketahui oleh khalayak ramai dan meningkatkan penjualan produk sehingga melalui program ini diharapkan penjualan produk lebih meningkat dan produk dapat diketahui oleh khalayak ramai.

4.1.2 Pelatihan SDM Untuk pengembangan produk UKM TAHU

Kegiatan ini kami lakukan untuk menciptakan sebuah produk dari olahan tahu putih menjadi sebuah produk yang kami buat.gambar di atas ini kami sedang melakukan proses dalam menciptakan olahan tahu menjadi inovasi yang akan kami kembangkan di Desa Natar.

4.1.3 Program Pelatihan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan agar pemilik dapat menghitung besarnya biaya produksi dalam satu kali produksi guna dapat menentukan besarnya harga jual agar laba yang didapat maksimal.

4.1.4 Pembuatan Web UKM TAHU

Merupakan program yang bertujuan untuk mengadakan pelatihan kepada pemilik UKM TAHU tentang bagaimana menyusun perancangan situs web UKM yang baik dan sederhana sehingga dapat mengetahui bagaimana tentang kemajuan usaha yang sedang di laksanakan dapat tercapai di dalam bidang sistem informasi berbasis web UKM serta memuat informasi tentang produk di UKM tersebut.

4.1.5 Pembuatan Merk dan Kemasan pada Nugget Tahu Jleger

Kegiatan ini kami lakukan supaya produk yang kami buat diDesa Natar memiliki merk yang dapat dikenal di masyarakat.untuk kemasan,kami hanya menggunakan mika supaya produk Nugget Tahu Jleger tersusun dengan rapih pada saat di pasarkan, untuk memberikan ciri khas pada produk Nugget Tahu Jleger dan untuk daya tarik konsumen pada produk nugget tahu Jleger kami

4.1.6 Pembuatan Model Bisnis Canvas pada Nugget Tahu Jleger

Kegiatan ini kami lakukan supaya kami dapat memberikan strategi manajemen kepada pemilik UKM tahu dan kepada inovasi yang kami ciptakan di Desa Natar.Kegiatan ini juga bertujuan supaya mengkoordinir proses pemasaran untuk inovasi produk nugget tahu dan produsen tahu tersebut mengetahui tentang ancaman dalam bisnis.

4.2 Program Baru Diluar Rencana

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM IBI Darmajaya 2019, kami menemukan program kerja baru di luar rencana yang kami susun, yaitu :

4.2.1 Pembuatan Tempat Sampah Untuk Desa Natar (Reyalfrido Sinaga)

Melakukan pembuatan tempat sampah yang bertujuan untuk memberikan tempat khusus bagi orang-orang yang ingin membuang sampah, baik sampah tersebut organik maupun non-organik. Karna dengan adanya tempat sampah, maka akan menjadi lebih dapat menjaga kebersihan, karna sampah-sampah tidak berserakan lagi. Dengan adanya tempat sampah juga dapat mengurangi polusi udara.

4.2.2 Sosialisasi Dampak Gadget Pada Perilaku Anak Usia Dini

(Ika Puspita Sari).

Sosialisasi Dampak Gadget Pada Perilaku Anak Usia Dini yaitu memberi pemahaman akan bahaya dan manfaat dari gadget itu sendiri sehingga mereka mengetahui batas penggunaan gadget. Dalam hal ini saya selaku Mahasiswa PKPM bermaksud memberi pemahaman kepada siswa tingkat SD. Program ini direncanakan karena setelah pengumpulan data dan survey sebelumnya ke lapangan, penulis melihat kurangnya pengetahuan anak-anak tentang teknologi yang sedang berkembang saat ini karena kurangnya sarana dan prasarana serta keterbatasan informasi.

4.2.3 Sosialisasi Sekolah Ramah Anak (Muhammad Yasin Ibrahim).

Sekolah yang ramah anak merupakan institusi yang mengenal dan menghargai hak anak untuk memperoleh pendidikan, kesehatan, kesempatan bermain dan bersenang, melindungi dari kekerasan dan pelecehan, dapat mengungkapkan pandangan secara bebas, dan berperan serta dalam mengambil keputusan sesuai dengan kapasitas mereka. Sekolah juga menanamkan tanggung jawab untuk menghormati hak-hak orang lain, kemajemukan dan menyelesaikan masalah perbedaan tanpa melakukan kekerasan. Adapun tujuan dari sosialisasi sekolah ramah anak adalah mencegah kekerasan terhadap anak dan warga sekolah, menciptakan

hubungan anatar warga sekolah yang lebih baik, akrab dan berkualitas dan memudahkan pemantauan kondisi anak selama anak berada di sekolah.

4.2.4 Memotivasi siswa melalui film pendek (Yayuk Sulastri).

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memotivasi siswa SD Natar supaya bersemangat sekolah.kami hanya menampilkan sebuah film pendek yang berjudul Tanah Surga Katanya. Inti cerita dalam film ini yaitu Hidup di perbatasan Indonesia dan Malaysia merupakan persoalan tersendiri bagi mereka, karena keterbelakangan pembangunan dan ekonomi. Masyarakat perbatasan harus berjuang untuk mempertahankan hidup mereka, termasuk keluarga Hasyim yang tetap tinggal di Indonesia karena loyalitas pada bangsa.kegiatan yang kami lakukan ini di dukung oleh seluruh dewan guru SDN 3 Natar dan semoga seluruh siswa SDN 3 Natar dapat termotivasi untuk tetap cinta terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia apupun yang terjadi setelah menonton film ini.

4.2.5 Melaksanakan bimbel kepada anak-anak (Ariani Mudita/).

Kegiatan ini kami buat untuk membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas maupun PR dari sekolah dan juga kami memberi sedikit pengetahuan tentang pengetahuan alam,sosial dan teknologi yang kurang di ketahui anak-anak di Desa Natar.

4.2.6 Pembuatan dan Pelatihan Website Desa (M Yusuf/)

Merupakan program yang bertujuan untuk mengadakan pelatihan kepada aparatur desa tentang bagaimana menyusun perancangan situs web desa yang baik dan sederhana sehingga dapat mengetahui bagaimana tentang kemajuan usaha yang sedang di laksanakan dapat tercapai di dalam bidang sistem informasi berbasis website desa serta memuat informasi tentang Desa Natar.Website Desa Natar dapat diakses melalui situs **www.desanatar.wixsite/desanatar**

4.3 Evaluasi

Dari segala rangkaian program kerja yang dilakukan oleh PKPM kelompok 17 terdapat beberapa masalah atau hambatan dalam pelaksanaannya baik kegiatan inti dan penunjang, diantaranya adalah :

1. Pemilik UKM tidak pernah melakukan perhitungan harga pokok produksi dan tidak pernah melakukan pembukuan mengenai uang masuk dan uang keluar sehingga sulitnya dalam mengumpulkan data dan penentuan harga jual produk hanya berdasarkan pemikiran dari pemilik sehingga laba yang diperoleh tidak maksimal. Dengan adanya program pelatihan Harga Pokok Produksi maupun Laporan Keuangan, UKM dapat memaksimalkan laba yang di peroleh serta uang masuk dan keluar terinci dengan jelas.
2. Kurangnya keinginan masyarakat untuk menggali potensi kreativitasnya.
3. Kurangnya fasilitas penunjang teknologi seperti komputer dan internet pada SDN 2 Natar menjadi kendala untuk siswa/i SDN 2 Natar sehingga mereka tidak dapat mengakses teknologi secara maksimal.
4. Kurang mengertinya aparaturnya desa tentang pentingnya media informasi seperti website untuk kepentingan informasi masyarakat desa tentang suatu kegiatan yang akan atau sudah berlangsung di Desa Natar.